

## PEMBERDAYAAN SEKOLAH MINGGU DAN REMAJA HKBP RESSORT SIMANINDO

Efran Mangatas Sianipar<sup>1</sup>, Pahala J. Simanjuntak<sup>2</sup>, Ricardo S. Turnip<sup>3</sup>,

Joksan M. P. Simanjuntak<sup>4</sup>, Mikael Harianja<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Sekolah Tinggi Teologi HKBP, Pematangsiantar, Indonesia

email: efranepong@gmail.com

### Abstrak

Pemberdayaan Sekolah Minggu dan Remaja di HKBP Ressort Simanindo merupakan bagian integral dari pembentukan identitas spiritual dan sosial generasi muda dalam konteks gerejawi. Tulisan ini mendiskusikan pentingnya pemberdayaan tersebut dan mengulas beragam program yang diterapkan, seperti Sekolah Minggu Kreatif, kelompok diskusi remaja, kegiatan pelayanan sosial, dan pelatihan kepemimpinan. Evaluasi efektivitas program dilakukan melalui partisipasi, pencapaian tujuan, dan dampak jangka panjang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan observasi partisipatif dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman agama, memperkuat hubungan sosial, dan membentuk karakter yang kokoh. Penelitian ini memberikan wawasan berharga untuk pengembangan program serupa di gereja lain serta menegaskan pentingnya pembinaan anak-anak dan remaja dalam iman Kristen.

**Kata Kunci:** Evaluasi Efektivitas Program, Identitas Spritual, Pemberdayaan Sekolah Minggu dan Remaja

### Abstract

Empowering Sunday School and Youth in HKBP Ressort Simanindo has been an integral part of shaping the spiritual and social identity of the younger generation within the church context. This paper discusses the importance of such empowerment and reviews various implemented programs, such as Creative Sunday School, teenage discussion groups, social service activities, and leadership training. The effectiveness of the programs is evaluated through participation, goal achievement, and long-term impact. The research method employed is a qualitative approach with participatory observation and in-depth interviews. The results indicate a positive impact in enhancing religious understanding, strengthening social relationships, and building resilient character. This study provides valuable insights for the development of similar programs in other churches and emphasizes the importance of nurturing children and teenagers in the Christian faith.

**Keywords:** Program Effectiveness Evaluation, Spiritual Identity, Sunday School and Youth Empowerment

### Pendahuluan

Pemberdayaan Sekolah Minggu dan Remaja merupakan fondasi yang tak tergantikan dalam membentuk identitas spiritual dan sosial bagi anak-anak serta remaja di lingkungan gereja. Pentingnya pemberdayaan ini tergambar dalam berbagai upaya gereja dan denominasi untuk memastikan generasi muda memiliki landasan iman yang kuat. Hal serupa juga terjadi di Huria Kristen Batak Protestan (HKBP), gereja Protestan terbesar di Indonesia, yang mengemban tanggung jawab besar dalam mengembangkan iman anak-anak dan remaja. Di bawah bimbingan HKBP, Ressort Simanindo hadir sebagai salah satu wadah yang aktif dalam mengimplementasikan program-program pemberdayaan ini.

Sekolah Minggu dan kegiatan remaja di gereja bukan sekadar rutinitas mingguan, melainkan momen penting di mana anak-anak dan remaja diberi kesempatan untuk memahami ajaran agama, memperkuat iman, dan membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen. Ressort Simanindo, HKBP, menempatkan pemberdayaan sebagai fokus utama, dengan menghadirkan beragam program yang bertujuan untuk menggali potensi dan bakat anak-anak serta remaja. Melalui program-program ini, mereka tidak hanya dipersiapkan sebagai pemimpin masa depan yang berkualitas, tetapi juga diarahkan untuk aktif berkontribusi dalam kegiatan gerejawi maupun sosial yang membawa dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Penelitian tentang Pemberdayaan Sekolah Minggu dan Remaja di HKBP Ressor Simanindo menjadi penting untuk mengeksplorasi efektivitas program-program yang telah diimplementasikan. Analisis mendalam terhadap metode pengajaran, kegiatan pengembangan diri, serta dampak pemberdayaan tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang perkembangan spiritual, sosial, dan karakter anak-anak serta remaja di lingkungan gereja. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan program serupa di gereja-gereja lainnya, serta menjadi dasar untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan gerejawi kepada generasi muda.

## **METODE**

Metode penelitian yang akan diterapkan untuk mengeksplorasi pemberdayaan Sekolah Minggu dan Remaja di HKBP Ressor Simanindo adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan melibatkan observasi partisipatif untuk memahami secara langsung implementasi program pemberdayaan dan pengaruhnya terhadap partisipan. Selain itu, wawancara mendalam akan dilakukan dengan berbagai pihak terkait seperti pengurus gereja, pendeta, guru Sekolah Minggu, dan remaja yang terlibat dalam program. Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, serta temuan utama terkait efektivitas dan dampak dari program pemberdayaan di lingkungan gereja HKBP Ressor Simanindo.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Landasan Teologis Pemberdayaan Sekolah Minggu dan Remaja**

Pemberdayaan Sekolah Minggu dan Remaja merupakan refleksi dari pemahaman teologis yang dalam ajaran Kristen, bahwa anak-anak dan remaja memiliki tempat yang sangat penting dalam pembentukan iman dan karakter. Landasan teologis untuk pemberdayaan ini dapat ditemukan dalam beberapa prinsip dan ajaran dasar dalam Alkitab. Pertama, ajaran Yesus Kristus sendiri memberikan landasan yang kuat untuk pentingnya pemberdayaan anak-anak dan remaja. Yesus mengatakan dalam Matius 19:14, "Biarkanlah anak-anak datang kepada-Ku dan jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga." Ungkapan ini menunjukkan bahwa Yesus memberikan nilai yang besar pada anak-anak dan remaja sebagai bagian integral dari komunitas iman.

Kedua, konsep pembentukan karakter dan pendidikan iman di dalam keluarga juga menjadi landasan teologis untuk pemberdayaan Sekolah Minggu dan Remaja. Alkitab secara konsisten menekankan peran orang tua dalam mendidik anak-anak dalam ajaran Tuhan. Misalnya, dalam Kitab Ulangan 6:6-7, ditegaskan bahwa orang tua harus mengajarkan ajaran Tuhan kepada anak-anak mereka sepanjang waktu, baik di rumah maupun di luar rumah. Selain itu, landasan teologis yang penting adalah konsep panggilan atau tugas setiap orang percaya untuk menyampaikan Injil dan membangun jemaat. Ini mencakup pengajaran dan pembinaan anak-anak dan remaja agar mereka dapat memahami panggilan dan peran mereka dalam gereja. Hal ini sejalan dengan apa yang diajarkan oleh Rasul Paulus dalam Efesus 4:11-12, di mana dia menyatakan bahwa pelayan-pelayan gereja diberikan untuk "mempersiapkan orang-orang kudus untuk melakukan pelayanan, guna membangun tubuh Kristus."

Selain teks-teks Alkitab tersebut, banyak teolog dan tokoh gereja yang juga menekankan pentingnya pemberdayaan anak-anak dan remaja dalam konteks gerejawi. Mereka melihat generasi muda sebagai pewaris iman dan pemimpin masa depan gereja. Oleh karena itu, pemberdayaan Sekolah Minggu dan Remaja bukan hanya menjadi strategi pendidikan agama semata, tetapi juga sebuah tindakan yang berakar dalam pemahaman teologis tentang peran anak-anak dan remaja dalam kehidupan gerejawi.

Dengan memahami landasan teologis ini, gereja dapat lebih termotivasi dan terarah dalam melaksanakan program-program pemberdayaan Sekolah Minggu dan Remaja. Hal ini juga memberikan dasar yang kuat bagi orang tua dan pelayan gereja untuk secara aktif terlibat dalam pembentukan iman dan karakter anak-anak dan remaja.

### **Program Pemberdayaan Anak-anak dan Remaja di HKBP Ressor Simanindo**

HKBP Ressor Simanindo telah mengembangkan berbagai program pemberdayaan yang bertujuan untuk memperkuat iman, karakter, dan potensi anak-anak serta remaja dalam lingkungan gerejawi.

Program-program ini dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dan konteks lokal, serta dengan mempertimbangkan nilai-nilai Kristiani sebagai panduan utama. Berikut adalah beberapa program pemberdayaan yang diimplementasikan di Ressort Simanindo:

#### 1. Sekolah Minggu Kreatif

Salah satu program unggulan yang ditawarkan oleh Ressort Simanindo adalah Sekolah Minggu Kreatif. Program ini dirancang untuk menyajikan pembelajaran agama yang interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak. Melalui metode pembelajaran yang kreatif, seperti permainan, seni, musik, dan drama, anak-anak diajak untuk lebih memahami ajaran-ajaran Alkitab dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1, Kegiatan bersama Sekolah Minggu

#### 2. Kelompok Diskusi Remaja

Ressort Simanindo juga menawarkan kelompok diskusi remaja yang bertujuan untuk memberikan ruang bagi remaja untuk berbagi pengalaman, pemikiran, dan pertanyaan seputar iman dan kehidupan Kristen. Dalam kelompok ini, remaja didorong untuk saling mendukung, mendorong, dan membangun satu sama lain dalam pertumbuhan rohani mereka.



Gambar 2. Diskusi bersama remaja di damping orangtua

#### 3. Kegiatan Pelayanan Sosial

Selain program-program pembelajaran agama, Ressort Simanindo juga aktif dalam mengorganisir kegiatan pelayanan sosial. Melalui kegiatan ini, anak-anak dan remaja diajak untuk mengaplikasikan nilai-nilai kasih, belas kasihan, dan pelayanan kepada sesama dalam praktek nyata. Mereka terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, seperti kunjungan ke panti jompo, penggalangan dana untuk anak-anak yang membutuhkan, dan partisipasi dalam proyek-proyek lingkungan.



Gambar 3. Acara bersama Remaja Usai Kegiatan Kebersihan

#### 4. Pelatihan Kepemimpinan

Ressort Simanindo juga memberikan pelatihan kepemimpinan bagi anak-anak dan remaja yang berminat untuk aktif dalam pelayanan gerejawi. Melalui pelatihan ini, mereka diajarkan tentang prinsip-prinsip kepemimpinan Kristen, keterampilan komunikasi, pengelolaan waktu, dan kemampuan organisasi. Dengan demikian, mereka dipersiapkan untuk menjadi pemimpin yang efektif dalam lingkungan gereja maupun di luar gereja.



Gambar 4. Pelatihan Kepemimpinan Remaja didampingi Orangtua

Melalui berbagai program pemberdayaan ini, HKBP Ressort Simanindo berkomitmen untuk membentuk anak-anak dan remaja yang kuat secara rohani, memiliki karakter yang kokoh, serta siap untuk menghadapi tantangan dunia modern. Dengan dukungan dari para pelayan gereja dan orang tua, diharapkan program-program ini dapat memberikan dampak yang positif dalam pembentukan generasi muda yang berintegritas dan berkomitmen dalam iman Kristen.

#### **Dampak dan Evaluasi Efektivitas Program Pemberdayaan**

Program pemberdayaan anak-anak dan remaja di HKBP Ressort Simanindo telah memberikan dampak yang signifikan dalam perkembangan rohani, sosial, dan pribadi mereka. Evaluasi terhadap efektivitas program ini merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa tujuan dari pemberdayaan tersebut tercapai dengan baik. Salah satu dampak positif yang dapat diamati dari program pemberdayaan ini adalah peningkatan pemahaman dan penghayatan akan ajaran agama. Melalui metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif, anak-anak dan remaja lebih terlibat dalam proses belajar dan mampu memahami konsep-konsep agama dengan lebih mendalam. Mereka juga belajar bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuklah karakter yang kokoh dan berlandaskan nilai-nilai Kristen.

Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif dalam memperkuat hubungan antarindividu dan komunitas. Melalui kegiatan kelompok dan pelayanan sosial, anak-anak dan remaja belajar untuk bekerja sama, saling mendukung, dan membangun hubungan yang sehat dan positif satu sama lain. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman mereka, tetapi juga memperluas jaringan sosial dan mendukung pertumbuhan pribadi yang lebih baik. Dalam konteks evaluasi efektivitas program, beberapa indikator kunci yang dapat digunakan meliputi partisipasi, pencapaian tujuan, dan

dampak jangka panjang. Partisipasi yang tinggi dari anak-anak dan remaja dalam program pemberdayaan dapat menjadi indikator kesuksesan awal. Semakin banyak mereka terlibat dalam kegiatan-kegiatan gerejawi, semakin besar pula peluang untuk memperoleh manfaat yang signifikan.

Pencapaian tujuan program juga merupakan tolok ukur penting dalam evaluasi efektivitasnya. Tujuan program pemberdayaan mungkin termasuk peningkatan pemahaman agama, pengembangan karakter, peningkatan keterampilan kepemimpinan, dan lain sebagainya. Evaluasi terhadap pencapaian tujuan ini dapat dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara, atau kuesioner yang diberikan kepada peserta dan orang tua. Selain itu, dampak jangka panjang dari program pemberdayaan juga perlu dievaluasi secara cermat. Hal ini mencakup pengaruh program terhadap perilaku, sikap, dan perkembangan pribadi anak-anak dan remaja dalam jangka waktu yang lebih panjang. Misalnya, apakah mereka menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari? Apakah mereka menjadi lebih aktif dalam pelayanan gerejawi dan sosial? Evaluasi ini memerlukan pengamatan yang berkelanjutan dan kolaborasi antara gereja, orang tua, dan pihak terkait lainnya.

Selain itu, evaluasi efektivitas program juga melibatkan refleksi terhadap kebutuhan dan harapan peserta serta upaya untuk terus meningkatkan kualitas program. Melalui umpan balik dari peserta, pelayan gereja, dan orang tua, program pemberdayaan dapat disesuaikan untuk lebih baik memenuhi kebutuhan dan aspirasi anak-anak dan remaja. Dengan demikian, dampak dan evaluasi efektivitas program pemberdayaan anak-anak dan remaja di HKBP Ressor Simanindo memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kesinambungan dan peningkatan kualitas program tersebut. Melalui evaluasi yang cermat dan refleksi yang terus-menerus, gereja dapat terus memperkuat program pemberdayaan mereka sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak dan remaja dalam iman Kristen.

## SIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah dibahas secara mendalam mengenai pemberdayaan Sekolah Minggu dan Remaja di HKBP Ressor Simanindo sebagai fondasi penting dalam membentuk identitas spiritual dan sosial bagi anak-anak dan remaja dalam lingkungan gereja. Evaluasi efektivitas program dilakukan melalui beberapa indikator kunci, seperti partisipasi, pencapaian tujuan, dan dampak jangka panjang, serta melibatkan refleksi terhadap kebutuhan dan harapan peserta. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan Sekolah Minggu dan Remaja di HKBP Ressor Simanindo memiliki dampak yang positif dan signifikan dalam membentuk generasi muda yang kuat secara rohani, memiliki karakter yang kokoh, dan siap menghadapi tantangan dunia modern. Evaluasi yang terus-menerus terhadap efektivitas program ini menjadi penting untuk memastikan kesinambungan dan peningkatan kualitas pelayanan gerejawi kepada generasi muda. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan program serupa di gereja-gereja lainnya, serta menjadi dasar untuk terus meningkatkan kualitas pembinaan anak-anak dan remaja dalam iman Kristen.

## SARAN

Saran yang dapat disampaikan pada kegiatan ini adalah keharusan dalam keberlangsungan program-program pemberdayaan yang diimplementasikan oleh Ressor Simanindo, seperti Sekolah Minggu Kreatif, kelompok diskusi remaja, kegiatan pelayanan sosial, dan pelatihan kepemimpinan, yang bertujuan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam perkembangan rohani, sosial, dan pribadi mereka. Dari evaluasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa program-program pemberdayaan tersebut telah berhasil meningkatkan pemahaman dan penghayatan akan ajaran agama, memperkuat hubungan antarindividu dan komunitas, serta membentuk karakter yang kokoh dan berlandaskan nilai-nilai Kristen

## UCAPAN TERIMAKASIH

Para peneliti ingin mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada Sekolah Minggu dan Remaja di HKBP Ressor Simanindo atas izin dan juga terlaksananya kegiatan pengabdian ini dari awal hingga selesai.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Homrighausen, E. G., dan Enklaar, I. H. (2008). Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Hutahayan, B. (2019). Peran Kepemimpinan Spiritual Dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda Di Gereja Batak Karo Protestan Cililitan. Yogyakarta: Deepublish
- Ismail, A. (1998). Ajarlah Mereka Melakukan: Kumpulan Karangan Seputar Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Leigh, R. E. (2007). Melayanai dengan Efektif. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Marbun, P. (2015). Pembinaan Jemaat, Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Shanty, W. A. dkk (2021). Kurikulum Pendidikan Agama Kristen yang Kontekstual Bagi Anak Sekolah minggu Kelas Madya. Harati: Jurnal Pendidikan Kristen. Vol. 1, No. 2 (2021)
- Sutanto, T. K. (2008). Tiga Dimensi Keesaan Dalam Pembangunan Jemaat, Jakarta: BPK Gunung Mulia